

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Seiring perkembangan zaman, Gua Kemang juga mengalami pergeseran peran serta fungsinya. Pada zaman Megalitik, peneliti menyimpulkan bahwa Gua kemang dijadikan sebagai wadah penguburan sekunder pada masyarakat Karo. Masyarakat Karo mengenal tiga jenis prosesi penguburan. Bentuk dan prosesi penguburan dimaksud meliputi cara-cara yang digunakan dalam memperlakukan tubuh orang yang meninggal, yang di sebut dengan penguburan primer, penguburan sekunder dan penguburan primer/skunder.

Selain dari prosesi atau sistem penguburan, wadah kubur yang terdapat di Tanah Karo juga banyak dan sebagian besar masih dapat kita dijumpai di daerah tertentu. Wadah tersebut diantaranya adalah kubur dinding batu, tersek, geriten, dan tambak. Sagak dan partulanan sebagai salah satu bentuk wadah kubur, sekarang sudah tidak dapat lagi ditemukan.

Gua Kemang merupakan jenis wadah kubur dinding batu pada penguburan sekunder peninggalan zaman megalitik. Namun, dewasa ini fungsi dan peran Gua Kemang tidak lagi digunakan sebagai wadah kubur penguburan sekunder melainkan memiliki multi fungsi dan peran yang sangat dominan bagi kalangan umum, peneliti, pelajar dan mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan sejarah. Situs Gua Kemang merupakan salah satu situs sejarah sebagai media wisata sejarah. Situs Gua

Kemang merupakan salah satu jenis cagar budaya yang memiliki nilai sejarah sehingga disebut juga dengan situs sejarah. Dikatakan sebagai situs sejarah karena memiliki benda (artefak) yaitu gua Kemang itu sendiri yang menunjukkan adanya aktifitas manusia pada masa lalu. Gua Kemang merupakan situs sejarah yang memiliki potensi untuk menarik minat dan motivasi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan sejarah maupun pendidikan sejarah sebagai salah satu objek pariwisata sejarah. Berkunjung ke situs sejarah bertujuan untuk melihat lebih dekat tinggalan peradaban manusia pada masa lalu. Begitu juga dengan situs gua Kemang, yang merupakan peninggalan sejarah pada zaman megalitikum. Berwisata ke situs sejarah berfungsi sebagai sarana yang efektif bagi mahasiswa khususnya mahasiswa sejarah sebagai bahan ataupun referensi untuk mengembangkan ilmu ataupun pengetahuan tentang sejarah maupun arkeologi. Selain itu, mahasiswa juga akan lebih peduli dan turut menjaga serta melestarikan situs-situs sejarah yang sebagian besar kurang diperhatikan oleh pemerintah setempat, disitulah peran mahasiswa untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki situs sejarah seperti Gua Kemang.

Selain sebagai situs pariwisata sejarah, Gua Kemang juga merupakan salah satu sumber pembelajaran bagi mahasiswa sejarah dalam mata kuliah Sejarah Indonesia I yang tercantum jelas dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (rpp). mahasiswa dapat menggunakan Gua Kemang menjadi salah satu peninggalan artefak pada zamannya. Sehingga mahasiswa dapat mencari tahu, bagaimana ciri-ciri serta kebudayaan pada zaman tersebut. Gua kemang, selain menjadi sumber pembelajaran,

juga menjadi media bagi mahasiswa agar lebih mengerti dan mampu menganalisis langsung ke lapangan.

## 5.2. Saran

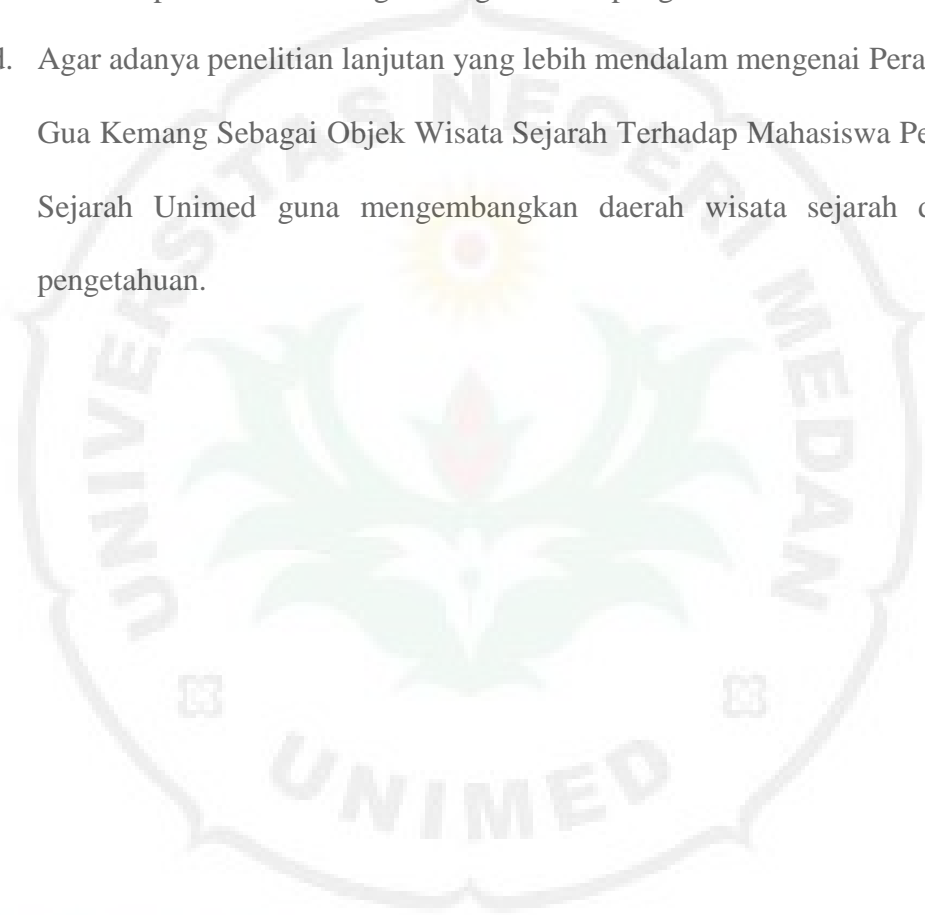
Setelah Membaca hasil penelitian ini, penulis mengharapkan pembaca mengetahui bahwa meskipun seiring perkembangan zaman terjadi pergeseran peran serta fungsi Gua Kemang sekarang ini, esensinya hal itu tidak mengurangi fungsi dan peran Gua Kemang bagi kita sebagai kaum intelektual yang menjaga dan memelihara peninggalan-peninggalan sejarah pada masa lalu.

Sehubungan dengan hal itu, penulis menyarankan :

- a. Hendaknya kita sebagai generasi muda tidak menutup mata, telinga dan hati kita untuk meningkatkan rasa keingintahuan kita terhadap peninggalan-peninggalan sejarah yang masih jarang terdengar dan dijamah keberadaannya oleh khalayak umum.
- b. Sebagai mahasiswa, khususnya mahasiswa sejarah, kita seharusnya menjadi jembatan bagi kaum awam yang ingin tahu tentang benda-benda atau artefak peninggalan sejarah. Oleh sebab itu, sudah selayaknya kita meningkatkan ilmu pengetahuan kita tentang situs-situs sejarah yang masih jarang dipublikasikan ke muka umum.
- c. Setiap masyarakat ataupun warga baik dari kalangan intelektual maupun kalangan umum, sebaiknya secara sadar dan rasa empati yang tinggi. Kita wajib melestarikan, menjaga serta mengembangkan potensi-potensi yang ada

di situs sejarah. Selain mengembang tempat, hendaknya situs sejarah juga turun berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kita.

- d. Agar adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai Peranan Situs Gua Kemang Sebagai Objek Wisata Sejarah Terhadap Mahasiswa Pendidikan Sejarah Unimed guna mengembangkan daerah wisata sejarah dan ilmu pengetahuan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY